

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berarti mereka melakukan penelitian dengan menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan untuk mengeksplorasi atau menggali masalah yang ada di lokasi penelitian. dimana masalah tersebut dijelaskan sehingga langkah-langkah penelitian dapat digunakan untuk menelitinya.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru-guru PAI, dan observasi yang dilakukan di lokasi penelitian. Setelah data dikumpulkan, mereka dipilih untuk tujuan penelitian, dikirim, dan diverifikasi.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan deskriptif yang berarti menggambarkan peristiwa (fenomena) yang terjadi di lokasi penelitian yang penting untuk diteliti dan dijelaskan secara menyeluruh. Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan semua penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, yaitu SMA Al Firdaus Sukoharjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Menentukan tempat yang relevan dengan fokus penelitian seperti di sekolah umum, madrasah, ataupun pesantren. Serta

mempertimbangkan aksesibilitas dan kesiapan lokasi untuk mendukung penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di SMA Al Firdaus Sukoharjo.

Menentukan waktu sesuaikan dengan jadwal akademik di tempat penelitian seperti kalender sekolah. Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2025.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Adapun penjelasan terhadap data tersebut adalah :

1. Data Primer

Data yang ditemukan peneliti secara langsung di tempat penelitian disebut data primer. Data dari wawancara, atau kata-kata dari sumber data yang dianggap akurat (Nasution, 1964:34) adalah sumber data yang paling penting. Pembicaraan terdiri dari kata-kata atau tindakan yang dapat diperoleh oleh peneliti secara langsung. dengan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa untuk melihat pelaksanaan kurikulum sekolah dan kegiatan pembelajaran guru dan siswa baik di dalam maupun di luar ruangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen sekolah, seperti catatan rapat tim pengembang kurikulum

madrasah, daftar nilai, surat-surat pribadi, buku harian, catatan, rapor, leger, dan daftar KKM.

Sumber data diperoleh dari sumber data seperti kepala madrasah, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru-guru PAI. Kepala madrasah adalah informan yang memberikan data tentang madrasah dan managerial madrasah berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum. Waka kurikulum memberikan data tentang pelaksanaan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran, kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran, dan dokumen, yang merupakan sumber data fisik bagi peneliti.

Kepala madrasah bertanggung jawab atas semua kebijakan yang berkaitan dengan kontribusi pengembangan kurikulum. Kepala madrasah dan tim pengembang kurikulum memutuskan apa yang telah diputuskan dalam pertemuan pengembangan kurikulum. Hasil keputusan adalah janji yang akan dibuat dalam kegiatan pendidikan. Namun, kepala sekolah bertanggung jawab atas kebijakan. Namun, waka kurikulum berfungsi sebagai pelaksana harian dan berhubungan dengan kepala sekolah dan guru. Waka kurikulum akan memberikan inspirasi dan saran guru kepada kepala madrasah. Terutama guru PAI yang merancang kegiatan pembelajaran PAI siswa. Guru dan waka kurikulum berkomunikasi

secara aktif untuk membahas kegiatan pembelajaran. Rencana ini akan disampaikan kepada kepala madrasah untuk dievaluasi dan ditanggapi.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang sesuai dengan tahapannya kemudian direduksi dan diproses bersama dengan dokumen-dokumen yang diterima peneliti, seperti buku waka kurikulum, yang berisi tentang muatan kurikulum, kegiatan belajar, silabus, dan tanggung jawab guru. Dokumen PAI yang digunakan oleh guru termasuk perangkat pembelajara, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pelajaran, dan alat penilaian.

Peneliti ingin mengumpulkan informasi untuk memperjelas dan memperkuat penelitian ini. Dokumen menunjukkan bukti fisik aktivitas pendidikan di SMA Al Firdaus Sukoharjo, yang berarti apa yang dikatakan informan sesuai dengan kenyataan setelah memeriksa dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Rachman, bahwa penelitian di samping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan proses triangulasi yaitu: (Lexy Moleong, 2004:135)

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan atas itu.

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data serta mengetahui situasi dan kondisi seseorang. Mengenai pemikiran dan Fokusnya terhadap situasi atau aktivitas tertentu. Peneliti dapat

mengadakan wawancara dengan satu orang atau lebih. untuk mendapatkan data yang lengkap untuk kebutuhan penelitian.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data informatik dengan sangat efektif, karena telah dilakukan tanya jawab antara peneliti dan nara sumber menggunakan metode pedoman wawancara. Peneliti terlebih dahulu membuat kerangka pedoman wawancara dan mengkategorikan hal-hal yang ditanyai. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data penelitian. Adapun aspek-aspek wawancara dalam penelitian ini tentang :

- a. Perencanaan pengembangan kurikulum PAI dibuat oleh tim pengembang. Perencanaan ini mencakup latar belakang pengembangan kurikulum PAI di SMA Al Firdaus Sukoharjo,

metode yang digunakan, dan materi dan kegiatan apa yang dapat menjadi sasaran kurikulum.

- b. Pengembangan kurikulum PAI mencakup penggunaan PAI dalam kegiatan pembelajaran, baik intrakurikuler, kokurikuler, atau ekstrakurikuler, dan bentuk kurikulum yang bersifat terprogram, tidak terprogram (rutin, spontan dan keteladanan).

Hasil pengembangan kurikulum PAI adalah apa yang terjadi dengan kurikulum PAI, apakah ada kegiatan pembelajaran yang ditambahkan atau diubah untuk siswa, dan siapa yang terlibat dalam penilaian hasil kurikulum PAI di SMA Al Firdaus Sukoharjo.

2. Observasi

Dalam memenuhi kebutuhan penelitian, peneliti menggunakan metode observasi, yang didefinisikan sebagai "pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra" (Suharsimi Arikunto, 2002: 145). Metode pengamatan berarti melihat dan mengamati secara langsung kegiatan pelaksanaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di SMA Al Firdaus Sukoharjo. Kejadian tersebut diamati dianalisa pada waktu kejadian tersebut berlangsung ditempat kejadian (lokasi penelitian).

Metode observasi lebih obyektif dan efektif jika dibandingkan dengan metode wawancara. Karena dengan metode observasi

peneliti mengetahui secara langsung kejadiannya. Data yang diperolehpun adalah data yang sesungguhnya sesuai dengan yang terjadi. Adapun yang menjadi focus observasi pada penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, meliputi perencanaan dan proses pembelajaran dikelas mulai dari perencanaan guru menyampaikan materi pembelajaran, pengelolaan kelas, mengevaluasi hasil pembelajaran, serta kegiatan siswa diluar jam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. (Yatim Riyanto, 1996:83) Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori,

atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

Peneliti memerlukan dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian. Dokumentasi ini dapat diperoleh dari tempat penelitian, seperti dokumentasi SMA Al Firdaus Sukoharjo. seperti foto atau photo serta catatan peristiwa akademik. Dokumentasi akan diteliti serta dianalisa oleh peneliti untuk memperoleh data yang tepat dan akurat. Dokumentasi diperoleh dari kepala madrasah, waka kurikulum serta tenaga pendidik dan kependidikan SMA Al Firdaus Sukoharjo pada Mei 2025 dan selama penelitian.

Selain yang disebutkan di atas, peneliti juga mendapatkan gambar kegiatan belajar di madrasah dan jadwal pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di SMA Al Firdaus Sukoharjo.

E. Keabsahan Data

Data yang memiliki keandalan terverifikasi akan menghasilkan keluaran berupa informasi. Agar penelitian ini sah dan dapat diandalkan, peneliti perlu melakukan pengujian tingkat validitasnya melalui penerapan teknik triangulasi data.

Pengumpulan dan perbandingan data memiliki signifikansi penting, dikarenakan para peneliti melaksanakan wawancara dengan berbagai narasumber, yang bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai informan melalui wawancara, membandingkannya, dan memilih yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Kami dapat sampai pada kesimpulan dengan menganalisis data. dan dapat dihubungkan ke data yang dikumpulkan dari guru pendidikan agama Islam SMA Al Firdaus Sukoharjo.

Untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu: (Moleong:175)

1. Teknik verifikasi tingkat kredibilitas. Prosedur ini dapat dilaksanakan melalui.
2. Keterlibatan peneliti selaku instrumen (alat ukur) tidak terbatas pada periode singkat, melainkan membutuhkan perpanjangan keterlibatan peneliti guna memungkinkan peningkatan tingkat kredibilitas data yang berhasil dikumpulkan.
3. Ketentuan observasi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen-elemen serta situasi yang sangat relevan dengan isu yang sedang dihadapi, lalu memfokuskan perhatian. Dalam hal-hal tersebut secara terperinci. Dengan demikian, perpanjangan keikutsertaan

memberikan cakupan, sementara ketekunan dalam pengamatan memberikan kedalaman.

4. Triangulasi merupakan suatu metode verifikasi validitas data yang menggunakan sumber eksternal untuk tujuan pemeriksaan atau perbandingan. Pendekatan yang paling umum diterapkan adalah validasi melalui sumber-sumber independen lainnya.
5. Hasil rekaman wawancara dengan narasumber berfungsi sebagai catatan esensial yang menyediakan bukti fisik, yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi dan analisis data saat diperlukan.

Lebih lanjut, untuk memastikan objektivitas data yang diperoleh, penelitian ini melakukan analisis data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik analisis data yang menggunakan faktor eksternal untuk tujuan verifikasi, atau data dianalisis menggunakan triangulasi sumber. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Moleong yang menyatakan bahwa triangulasi melibatkan verifikasi informasi menggunakan berbagai sumber.

Triangulasi dengan sumber dapat ditempuh melalui berbagai metode:

1. Mengkaji silang data observasi dengan informasi dari wawancara.

2. Membandingkan pernyataan publik seseorang dengan pernyataan pribadinya.
3. Membandingkan informasi yang dikumpulkan pada satu waktu dengan informasi yang diperoleh sepanjang periode waktu tertentu.
4. Menganalisis perbedaan antara keadaan dan perspektif individu dengan beragam opini dan sudut pandang dari banyak orang.
5. Mencocokkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.
(Moleong:178)

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan serangkaian tindakan yang dapat diadopsi oleh peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif. Data yang berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber, baik melalui pengamatan terhadap aktivitas perancangan kurikulum, implementasi kurikulum, dan kegiatan pembelajaran. maka peneliti dapat mengecek keabsahan data. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut dimana peneliti mengumpulkan data dan membandingkannya sehingga diperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Dokumentasi adalah proses mengolah data hingga menjadi lengkap, tepat, dan akurat. Proses ini dilakukan dengan menganalisis data, yaitu memilih data yang diperlukan untuk penelitian dan membuang data

yang tidak relevan. Peneliti juga menyajikan data yang sudah lengkap serta menarik kesimpulan dari data tersebut.

Menganalisis data yang telah dikumpulkan adalah langkah penting dalam penelitian. Peneliti menyusun data sesuai dengan urutan tertentu, mengelompokkannya, sehingga data bisa disusun secara sistematis berdasarkan kelompok-kelompok tertentu dan diuraikan dalam bentuk kalimat. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan kondisi di lapangan melalui penjelasan dan pemaparan dengan menggunakan kata-kata yang diperoleh dari sumber data atau informan, seperti hasil wawancara atau pengamatan terhadap pelaksana pendidikan di suatu lembaga pendidikan. (Moleong:103) Dalam proses analisis data, terdapat beberapa komponen utama yang harus dipahami dengan baik, yaitu reduksi data, kajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berkenaan dengan analisis data dalam penelitian kualitatif, proses ini dilakukan secara sistematis dan memperhatikan aspek-aspek yang relevan. Terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh, antara lain: (Milez & Huberman, 1992)

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan dan menulis semua data dengan hati-hati sesuai dengan apa yang mereka temui selama penelitian melalui wawancara dan observasi. Data yang mereka kumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah menyelesaikan tahapan-tahapan proses penelitian, langkah berikutnya adalah pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk penelitian, tugas peneliti adalah reduksi data, yang melibatkan pemilihan data yang paling relevan dengan permasalahan penelitian. Selama reduksi data, peneliti menganalisis data dengan mengklasifikasikan dan mengelompokkan data yang telah dipilih, dikelompokkan, dan dianalisis. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih rinci tentang penelitian dan memudahkan peneliti dalam menggunakan data tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti selama reduksi data meliputi klasifikasi data, pemilihan data, dan pembuangan data yang tidak relevan. Hal ini melibatkan pemberian kode pada data untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman. Kode dapat berupa kata atau simbol seperti huruf, singkatan, dan angka.

Pengodean memudahkan pembacaan dan interpretasi memahami temuan penelitian. Untuk mencapai kesimpulan

tentang penelitian mereka, peneliti mengklasifikasikan data, menganalisis data, dan membuang data yang tidak relevan.

3. Penyajian Data

Data yang dipersembahkan adalah maklumat yang dikumpul dan disusun oleh penyelidik berdasarkan kumpulan, yang akan diterangkan dalam perbincangan. Kesimpulan yang telah ditetapkan ialah langkah yang akan diambil dan dilaksanakan oleh penyelidik dalam sesuatu bidang. Persembahan data boleh ditakrifkan sebagai tindakan mengklasifikasikan data yang telah melepasi peringkat pengurangan data.

Data yang ditemui oleh penyelidik dipilih, dikumpulkan, dirumuskan, dan dipersembahkan mengikut peringkat yang lengkap. Setelah data disusun dan diringkaskan mengikut peringkat, data kajian akan telus dan sejajar dengan keperluan penyelidikan.

4. Pengambilan keputusan atau verifikasi

Langkah selanjutnya adalah membuat keputusan berdasarkan data yang disajikan, yaitu menarik kesimpulan. Setelah data disajikan, konklusi atau verifikasi ditarik. Ini adalah langkah yang diambil oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk menemukan jawaban atas masalah yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian, elemen-elemen metode pengumpulan data saling terkait. Langkah pertama adalah wawancara; peneliti mendapatkan data tentang subjek penelitian melalui pedoman wawancara.

Setelah melakukan wawancara, langkah selanjutnya adalah observasi, yang melibatkan pengamatan langsung, pengamatan, dan analisis terhadap peristiwa atau kejadian di lokasi penelitian. Setelah mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi, khususnya foto atau catatan penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Data yang dihasilkan dikumpulkan, disortir, dianalisis, dan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang tidak diperlukan dibuang, memastikan bahwa data yang diperoleh dan disajikan akurat, lengkap, dan relevan dengan penelitian. Karena penelitian kualitatif bukan penelitian angka tetapi penelitian yang menggambarkan tentang kejadian atau fenomena ditempat penelitian.